

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan asuhan keperawatan yang dilakukan dan selanjutnya menyarankan hal-hal yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pada pasien balita diare akut dengan dehidrasi ringan-sedang.

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Dari hasil pengkajian didapatkan data obyektif bahwa kedua partisipan mengalami diare akut karena keduanya mengalami keluhan utama BAB dengan konsistensi lembek atau cair, frekuensinya lebih sering dari biasanya atau 3 kali lebih, bersifat mendadak datangnya. Partisipan 1 dan partisipan 2 pada bagian pemeriksaan fisik sama-sama menunjukkan tanda-tanda diare dengan dehidrasi sesuai dengan teori tentang manifestasi klinis diare akut dengan dehidrasi ringan- sedang.

2. Diagnosa keperawatan

Dari data pengkajian dan analisa data yang telah dilakukan pada partisipan 1 dan partisipan 2 didapatkan diagnosa keperawatan yang berbeda. Partisipan 1 (An. M) terdapat 3 diagnosa yang sama dengan teori yaitu : kekurangan volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif, hipertermi berhubungan dengan proses infeksi, dan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan kurangnya asupan makanan. Partisipan 2 (An. F) juga terdapat 3

diagnosa yang sama dengan teori antara lain : kekurangan volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif, hipertermi berhubungan dengan proses infeksi, dan kerusakan integritas kulit anus berhubungan dengan ekskresi BAB yang sering (kelembaban).

3. Intervensi keperawatan

Perencanaan tindakan pada partisipan 1 dan partisipan 2 dengan diare akut dengan dehidrasi sedang adalah mengobservasi KU dan tanda-tanda vital, monitor status nutrisi dan cairan, mengkaji pola defekasi dan karakteristik feses, memantau adanya tanda infeksi, memantau hasil laboratorium, kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi obat.

4. Implementasi keperawatan

Semua rencana tindakan keperawatan pada partisipan 1 dan partisipan 2 balita diare akut dengan dehidrasi ringan- sedang dapat diimplementasikan, hal ini didukung oleh faktor-faktor yang ada pada partisipan, keluarga partisipan, rekam medis partisipan, fasilitas rumah sakit yang mendukung, serta tanggapan yang baik dari perawat ruangan dan dokter terhadap penulis bila menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan partisipan.

5. Evaluasi keperawatan

Setiap diagnosa dilakukan penyusunan rencana asuhan keperawatan dan sudah dilakukan implementasi keperawatan pada kedua partisipan diare akut dengan dehidrasi ringan- sedang, selama 3x24 jam didapatkan evaluasi hasil yaitu untuk diagnosa hipertermi

berhubungandengan proses infeksi pada partisipan 1 dan partisipan 2 masalah berhasil teratasi, sedangkan untuk kekurangan volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan kurangnya asupan makanan dan kerusakan integritas kulit anus berhubungan dengan sekresi BAB yang sering belum dapat teratasi di hari ke tiga.

B. Saran

1. Bagi instansi pendidikan

Bagi institusi pendidikan hendaknya dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Memperbanyak buku-buku referensi tentang keperawatan dan kedokteran terbaru sehingga dapat meningkatkan minat baca dan proses pembelajaran.

2. Bagi pasien dan keluarga

Bagi keluarga pasien sebaiknya orang di rumah mampu melakukan penanganan saat terjadi diare pada anak, dan juga mampu melakukan pencegahan diare seperti : diharapkan ibu dan keluarga untuk selalu melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap makanan dari proses persiapan, memasak, hingga menghidangkan makanan, mencuci tangan sebelum atau sesudah memberi ASI/ makanan pada partisipan, dan bagaimana cara mencuci botol susu dengan benar agar tidak terjadi diare berulang.

3. Bagi penulis

Penulis agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada balita diare akut dengan dehidrasi ringan-sedang jika suatu saat bekerja dan menghadapi partisipan dengan diare, penulis dapat mengerti dan menangani balita diare akut dengan dehidrasi ringan-sedang.

4. Bagi pelayanan kesehatan

Bagi pihak rumah sakit sebagai tempat pelayanan kesehatan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan agar dapat mewujudkan masyarakat yang lebih baik derajat kesehatannya.